



KURANGI KEMACETAN MALAM TAHUN BARU **Sultan: Tak Perlu Keliling Kota**

YOGYA (KR) - Kemacetan di sejumlah ruas jalan di Kota Yogyakarta diprediksi masih akan terjadi saat libur Natal dan tahun baru (Nataru) nanti. Untuk memecah keramaian di pusat kota yang berpotensi memicu terjadinya kemacetan khususnya di Kawasan Malioboro, Pemda DIY maupun kabupaten/kota sudah menyiapkan 15 titik pesta kembang api saat malam pergantian tahun.

Untuk mengantisipasi terjadinya penumpukan kendaraan, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X juga mengimbau agar masyarakat tidak melakukan pergerakan (melalui) tengah Kota Yogyakarta yang berpotensi menambah kemacetan.

"Saya mengimbau bagi yang tidak perlu dan kepentingan sebaiknya tidak usah masuk kota untuk mengurangi kepadatan lalu lintas. Juga



KR-Riyana Ekawati

Sri Sultan HB X memberikan keterangan kepada media usai Rakor Forkopimda terkait persiapan Nataru.

harus benar-benar dicermati mana yang datang, keluar atau sekadar lewat. Pengaturan itu penting agar tidak ada macet dan bisa memberikan pelayanan dengan baik kepada warga masyarakat," kata Sultan HB X usai Rakor Forkopimda DIY terkait Persiapan Nataru di Bangsal Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (21/12) sore.

Sultan mengatakan, diprediksi 4,45 juta orang bakal bermobilisasi ma-

suk wilayah DIY pada momen Nataru. Jutaan orang yang berkunjung ke DIY itu tidak hanya dengan tujuan wisata semata, tetapi juga ada yang lewat atau mudik ke kampung halaman. Untuk itu perlu dicermati agar pengaturannya tepat guna mengantisipasi kepadatan lalu lintas. Dengan begitu pengunjung yang datang ke DIY bisa tenang menikmati masa liburan.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Sultan: Sambungan hal 1

"Sebetulnya penumpukan massa yang biasanya terjadi di Kawasan Tugu, Malioboro dan Kraton Yogyakarta masih tergolong wajar. Tetapi sebaiknya tidak diikuti kegiatan berkonvoi keliling kota untuk mengantisipasi munculnya kemacetan. Jadi hendaknya yang ingin menikmati malam tahun baru mereka stay di sana tidak perlu keliling kota apalagi berbondong-bondong. Karena yang datang banyak nanti bisa macet, itu yang harus dihindari," ungkap Sultan.

Sementara itu saat dimintai tanggapan soal penyebaran kasus Covid-19 menjelang Nataru di sejumlah daerah, Sultan menyatakan, belum ada kebijakan berkaitan dengan pembatasan kunjungan wisatawan. "Kita tidak ada pembatasan, tapi memang kalau yang kondisinya tidak bagus, pakai masker lebih baik," ujarnya.

Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan menambahkan, dalam momentum libur Nataru ada dua kegiatan besar yang harus diamankan pihak Kepolisian, yakni kegiatan ibadah dan aktivitas wisata. Untuk itu pihaknya sudah menyiap-

kan sejumlah antisipasi. "Kami akan ciptakan keamanan dan ketertiban baik dari Utara maupun Selatan, yakni dengan mengatur secara cermat, kalau hanya melintas akan diberikan jalur langsung tapi kalau mau menuju Yogya dan sekitarnya juga akan diatur pengendaliannya agar tidak macet," jelasnya.

Menurut Kapolda, soal keamanan pihaknya telah berkoordinasi dengan kabupaten/kota terkhusus pada perayaan malam tahun baru. Adapun untuk gangguan yang sifatnya konvensional dan antisipasi destinasi juga disiapkan. Dengan begitu diharapkan masyarakat bisa mengetahui informasi secara jelas. Khusus pada malam tahun baru pihaknya menerapkan car free night pada 31 Desember mulai tengah malam sampai pukul 05.00 WIB.

"Nantinya tidak akan ada kendaraan yang masuk mulai Malioboro sampai Titik Nol Kilometer. Kami juga sudah menyiapkan pengamanan sistem zona sehingga masyarakat bisa menikmati suasana," tambahnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005